

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
BELAJAR MAHASISWA DI LAHAN PRAKTEK KLINIK
KEBIDANAN PADA MAHASISWA D III KEBIDANAN
SEMESTER VI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Rina Khaerunisa
201110104223**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
AGUSTUS 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
DI LAHAN PRAKTEK KLINIK KEBIDANAN PADA MAHASISWA
D III KEBIDANAN SEMESTER VI STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Rina Khaerunisa
201110104223**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Sebagai Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi
DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :
Pembimbing : Evi Nurhidayati, S.ST., M.Keb

Tanggal : 5-9-2012

Tanda tangan :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA DI LAHAN PRAKTEK KLINIK KEBIDANAN PADA
MAHASISWA D III KEBIDANAN SEMESTER VI STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2012'¹**

Rina Khaerunisa², Evi Nurhidayati³

INTISARI: Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan cukup tinggi bisa gagal karena kurangnya motivasi untuk belajar. Kegagalan bukan hanya dari pihak mahasiswa, tetapi juga karena faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan regresi linear berganda. persentase tertinggi adalah faktor keluarga dengan kategori mendukung dan terendah adalah faktor keluarga dengan kategori tidak mendukung. Secara simultan faktor jasmaniah, psikologis, kelelahan, orang tua, tempat, masyarakat dan institusi pendidikan merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan. Faktor yang paling berpengaruhnya adalah faktor keluarga yaitu sebesar 5,133.

Kata kunci : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi belajar,
Praktek Klinik Kebidanan

Kepustakaan : 20 buku (2002-2011), 2 internet (2001-2010)

Jumlah halaman : 82 halaman

ABSTRACT: A student having good knowledge might fail because of lacking motivation to learn. This failure is not merely the student to blame, but is also influenced by factors. This study aimed at knowing the factors influencing student's learning motivation in midwifery clinical practice.

Purpose: This study aimed at knowing the factors influencing student's learning motivation in midwifery clinical practice. The data collection technique use was questionnaires. To less the hypothesis a multiple linear regression was used. The highest persentase is family factor with supported category and the lowest is family factor with unsupported category. Simultaneously, the physical factor, psychological factor, fatigue factor, parents factor, place factor, society factor and educational institution factor are the significant factors to influenced the learning motivation of the student in clinical practice field. The factor influenced the most was the family factor (5,133).

Key words : Factors influencing learning motivation,
Midwifery clinical practice

References : 20 books (2002-2011), 2 websites (2001-1010)

Pages : 82 pages

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan cukup tinggi bisa gagal karena kurangnya motivasi untuk belajar. Kegagalan belajar tidak hanya dari pihak mahasiswa saja, dalam hal ini bisa karena pembimbing yang tidak berhasil memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar mahasiswa, lingkungan yang kurang mendukung untuk kegiatan pembelajaran, minat dan bakat, suasana dan cara pembelajaran juga dapat menyebabkan terjadinya kegagalan belajar pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi akan terlihat tekun dalam menghadapi dan melakukan tugas, ulet dalam berbagai hal, menunjukkan minat dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan mahasiswa yang motivasi belajarnya kurang akan terlihat acuh tak acuh, mudah putus asa dan perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran (Ahmadi dan Supriyono, 2011).

Slameto (2010) juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: (1) faktor internal, adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa yang belajar yaitu: a) faktor jasmaniah; b) faktor psikologis seperti perhatian, minat, bakat, motif dan kesiapan; c) faktor kelelahan; Faktor eksternal, adalah faktor-faktor yang berada diluar diri mahasiswa yang belajar yaitu: a) faktor keluarga seperti cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga; b) faktor tempat seperti metode mengajar, hubungan pembimbing dengan mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan sesama praktikan, metode belajar dan sarana prasarana; c) faktor masyarakat seperti kegiatan dalam masyarakat dan teman bergaul; d) faktor institusi pendidikan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Purwanti di RSUD Dr. Moewardi Surakarta menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden (70%) dari 50 responden memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedangkan 15 responden (30%) memiliki motivasi belajar yang sedang. Penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Karminingsih (2001) dengan hasil yaitu mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 18 orang dari 51 responden atau hanya sebesar 35,3%. Sedangkan yang lain dapat dikategori motivasi belajar sedang 20 orang (39,28%) dan kategori belajar rendah 13 orang (25,5%).

Ema&Rosa (2010) mengatakan, dalam upaya pengadaan bidan professional yang sesuai dengan kewenangan yang tertuang dalam KepMenKes No. 149 tahun 2010, diperlukan fokus dan kompetensi pendidikan yang diaplikasikan pada masa studi. Dalam rangka mencapai kompetensi tersebut, mahasiswa Kebidanan D III secara bertahap akan melaksanakan Praktek klinik kebidanan untuk menerapkan peran, fungsi bidan serta kompetensinya. Selain itu institusi pendidikan juga telah menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan praktek klinik kebidanan dengan menyediakan alat-alat praktek, tempat-tempat praktek, pengadaan seminar serta pelatihan seputar ilmu kebidanan. Masyarakat juga memberikan kepedulian dalam pembelajaran praktek klinik dengan bersedia menjadi pasien dan diperiksa oleh mahasiswa sehingga dapat memberi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilannya dengan berhadapan langsung dengan pasien

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *dekriptif analitic correlation*, pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa D III Kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 252 mahasiswa. Sampel yang diambil dalam penelitian sejumlah 152 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*, karena terbagi menjadi 4 kelas maka sampel diambil 38 mahasiswa dari kelas A, 38 mahasiswa dari kelas B, 38 mahasiswa dari kelas C dan 38 mahasiswa dari kelas D. pengambilan sampelnya yaitu dengan mengambil mahasiswa yang mempunyai nomor absen genap pada masing-masing kelas sejumlah sampel yang diharapkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariate. Analisis univariat menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis bivariat dilakukan uji hipotesis dengan *Chi-Square* dan analisis multivariate menggunakan uji regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012

No.	Deskripsi Data	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Jasmaniah		
	Sehat	64	42,1
	Sakit	88	57,9
2.	Psikologis		
	Mendukung	68	44,7
	Tidak mendukung	84	55,3
3.	Kelelahan		
	Tidak lelah	84	55,3
	Lelah	68	44,7
4.	Keluarga		
	Mendukung	101	66,4
	Tidak mendukung	51	33,6
5.	Tempat		
	Baik	71	46,7
	Tidak baik	81	53,3
6.	Masyarakat		

	Mendukung	80	52,6
	Tidak mendukung	72	47,4
7.	Institusi pendidikan		
	Mendukung	83	54,6
	Tidak mendukung	69	45,4
	Jumlah	152	100,0

Tabel 1. menunjukkan bahwa persentase paling banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan adalah keluarga dengan kategori mendukung sebanyak 101 responden (66,4%). Sedangkan persentase paling sedikit faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan adalah keluarga dengan kategori tidak mendukung sebanyak 51 responden (33,6%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012

Deskripsi Data	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Motivasi belajar		
Tinggi	86	56,6
Sedang	43	28,3
Rendah	23	15,1
Jumlah	152	100,0

Sumber: data sekunder 2010 diolah 2012

Tabel 2. menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan yang paling banyak dimiliki responden adalah motivasi belajar tinggi yaitu sebanyak 86 responden (56,6%), sedangkan motivasi yang paling sedikit dimiliki responden adalah motivasi rendah yaitu sebanyak 23 responden (15,2%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Tabulasi silang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012

No	Faktor motivasi	Motivasi belajar						Total		χ^2_{hitung}	p-value
		Tinggi		Sedang		rendah		f	%		
		f	%	F	%	f	%				
1.	Jasmaniah										
	Sehat	47	73,4	8	12,5	9	14,1	64	100,0	15,379	0,000
	Sakit	39	44,3	35	39,8	14	15,9	88	100,0		
2.	Psikologis										
	Mendukung	48	70,6	14	20,6	6	8,8	68	100,0	10,084	0,006
	Tidak mendukung	38	45,2	29	34,5	17	20,2	84	100,0		
3.	Kelelahan										
	Tidak lelah	58	69,0	13	15,5	13	15,5	84	100,0	16,071	0,000
	Lelah	28	41,2	30	44,1	10	14,7	68	100,0		
4.	Keluarga										
	Mendukung	68	67,3	20	19,8	13	12,9	101	100,0	14,827	0,001
	Tidak mendukung	18	35,3	23	45,1	10	19,6	51	100,0		
5.	Tempat										
	Baik	49	69,0	11	15,5	11	15,5	71	100,0	11,365	0,003
	Tidak baik	37	45,7	32	39,5	12	14,8	81	100,0		
6.	Masyarakat										
	Mendukung	52	65,0	13	16,3	15	18,8	80	100,0	12,232	0,002
	Tidak mendukung	34	47,2	30	41,7	8	11,1	72	100,0		
7.	Institusi										
	Pendidikan										
	Mendukung	48	57,8	18	21,7	17	20,5	83	100,0	6,237	0,042
	Tidak mendukung	38	55,1	25	36,2	6	8,7	69	100,0		
	Total	86	56,6	43	28,3	23	15,1	152	100,0		

Sumber: data sekunder 2010 diolah 2012

Tabel 3. menunjukkan bahwa berdasarkan uji *chi square* faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dengan motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan diketahui nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dengan nilai $p < 0,05$ maka dapat dinyatakan semua faktor-faktor merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Distribusi frekuensi tertinggi antara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dengan motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan adalah faktor kelelahan dengan kategori tidak lelah yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 58 responden (69,0%), sedang 13 responden (15,5%) dan rendah 13 responden (15,5%). Kategori lelah yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 28 responden (41,2%), sedang 30 responden (44,1%) dan rendah 10 responden (14,7%).

Sedangkan distribusi frekuensi terendah antara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dengan motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan adalah faktor institusi pendidikan dengan kategori mendukung yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 48 responden (57,8%), sedang 18 responden (21,7%) dan rendah 17 responden (20,5%). Kategori tidak mendukung yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 38 responden (55,1%), sedang 25 responden (36,2%) dan rendah 6 responden (8,7%).

3. Analisis Multivariat

Tabel 4. Rangkuman uji multivariat regresi logistik berganda faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012

Variabel	Exp (B)	Negelkerke R	χ^2_{hitung}	Sig.
X1	2,717	0,335	43,505	0,000
X2	2,553			
X3	3,304			
X4	5,133			
X5	0,373			
X6	1,921			
X7	0,646			

Sumber: data primer diolah 2012

Berdasarkan tabel 4. tersebut di atas diketahui hasil uji *Chi Square* diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 43,505 dengan nilai $p=0,000$. berdasarkan $df=6$ ada taraf signifikansi 5% maka diketahui χ^2_{tabel} sebesar 14,067, sehingga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka dapat dinyatakan secara simultan kondisi jasmaniah, psikologis, kelelahan, keluarga, tempat, masyarakat, institusi pendidikan merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Berdasarkan hasil uji Exp(B) diketahui variable X4 (keluarga) merupakan variabel yang paling tinggi pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan

semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012 yaitu sebesar 5,133, sedangkan yang paling rendah pengaruhnya adalah variabel X5 (tempat) yaitu sebesar 0,373.

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan hasil χ^2_{hitung} sebesar 15,379 dengan nilai $p=0,000$, $df=2$ dan taraf signifikansi 5% maka diketahui χ^2_{tabel} sebesar 5,991, sehingga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p<0,05$ maka dapat dinyatakan kondisi jasmaniah merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi jasmaniah seseorang. Dalam penelitian sebagian besar mahasiswa mengemukakan bahwa saat pelaksanaan praktek klinik mereka sering merasa cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sering merasa ngantuk karena badannya lemah. Hal ini akan mengganggu proses belajar seseorang karena jika kesehatan seseorang terganggu maka akan terganggu pula semangat untuk belajarnya.

Berdasarkan uji *chi square* diketahui χ^2_{hitung} sebesar 10,084 dengan nilai $p=0,000$. Berdasarkan $df=2$ ada taraf signifikansi 5% maka diketahui χ^2_{tabel} sebesar 5,991, sehingga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p<0,05$ maka dapat dinyatakan kondisi psikologis merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hasil tersebut semakin mendukung teori yang dilakukan oleh Slameto (2010) yaitu motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi psikologis seseorang. Menurut slameto (2010), kondisi psikologis dapat berupa perhatian, minat, bakat, motif, dan kesiapan. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka mahasiswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan tidak menjadi perhatian mahasiswa, maka timbullah kebosanan, sehingga tidak lagi suka belajar. Agar mahasiswa belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

Berdasarkan uji *chi square* diketahui χ^2_{hitung} sebesar 16,071 dengan nilai $p=0,006$. Berdasarkan $df=2$ ada taraf signifikansi 5% maka diketahui χ^2_{tabel} sebesar 5,991, sehingga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p<0,05$ maka dapat dinyatakan kelelahan merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori yang dilakukan oleh Slameto (2010) yaitu motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi keletihan seseorang. Menurut Slameto (2010), keletihan dibedakan menjadi dua macam, yaitu keletihan jasmani dan keletihan rohani (bersifat psikis). Keletihan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Keletihan jasmani terjadi karena kejadian kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh. Keletihan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Berdasarkan uji *chi square* diketahui χ^2_{hitung} sebesar 14,827 dengan nilai $p=0,001$. Berdasarkan $df=2$ ada taraf signifikansi 5% maka diketahui χ^2_{tabel} sebesar 5,991, sehingga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka dapat dinyatakan keluarga merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) yaitu motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga. Hal ini karena cara orangtua mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap belajar anaknya. Sutjipto Wirowidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, seperti acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik sebaliknya mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah.

Berdasarkan uji *chi square* diketahui χ^2_{hitung} sebesar 11,365 dengan nilai $p=0,003$. Berdasarkan $df=2$ ada taraf signifikansi 5% maka diketahui χ^2_{tabel} sebesar 5,991, sehingga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka dapat dinyatakan tempat merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) yaitu motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor tempat. Faktor tempat terdiri dari metode mengajar, hubungan pembimbing dengan mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan sesama praktikan, metode belajar, sarana dan pra sarana.

Berdasarkan uji *chi square* diketahui χ^2_{hitung} sebesar 12,232 dengan nilai $p=0,002$. Berdasarkan $df=2$ ada taraf signifikansi 5% maka diketahui χ^2_{tabel} sebesar 5,991, sehingga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka dapat

dinyatakan masyarakat merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) yaitu motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor masyarakat. Hal ini karena masyarakat dimana responden tinggal dapat mempengaruhi suasana dalam belajar, dan mempengaruhi motivasinya dalam belajar. Oleh karena itu pemilihan tempat kost dan teman bergaul sangat penting untuk menciptakan suasana yang mendukung dan dapat meningkatkan motivasi belajar responden.

Berdasarkan uji *chi square* diketahui χ^2_{hitung} sebesar 6,237 dengan nilai $p=0,042$. Berdasarkan $df=2$ ada taraf signifikansi 5% maka diketahui χ^2_{tabel} sebesar 5,991, sehingga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka dapat dinyatakan institusi pendidikan merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hal tersebut karena Kedisiplinan institusi pendidikan erat hubungannya dengan kerajinan mahasiswa dalam lingkungan pendidikan. Kedisiplinan ini mencakup kedisiplinan pengajar dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan lingkungan pendidikan. Dengan demikian agar anak didik belajar lebih maju, maka harus disiplin didalam belajar. Agar tercipta kedisiplinan haruslah pengajar dan staf yang lain disiplin juga.

Dengan uji multivariat yaitu regresi linear berganda dengan pendekatan *chi square* sebesar 43,505 dengan nilai $p=0,000$ dapat dinyatakan secara simultan kondisi jasmaniah, psikologis, kelelahan, keluarga, tempat, masyarakat dan institusi pendidikan merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor tempat, faktor masyarakat dan faktor institusi pendidikan merupakan kondisi yang penting dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012. Oleh karena itu penting bagi responden untuk mengkondisikan faktor internal dan eksternal demi memotivasi dirinya dalam belajar. Bentuk mengkondisikan berupa menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat, menjaga pola tidur dan melatih kebugaran tubuh, manajemen waktu, pemilihan teman dalam bersosialisasi. Hal ini penting karena dengan faktor-faktor yang dapat dikendalikan seperti faktor internal oleh responden, maka faktor yang tidak

dapat dikendalikan dapat diminimalisir oleh responden seperti kondisi intitusi pendidikan, kondisi tempat penelitian, dan lain-lain.

Berdasarkan nilai Negelkerke R sebesar 0,335 maka diketahui kontribusi kondisi jasmaniah, psikologis, kelelahan, keluarga, tempat, masyarakat dan institusi pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012 sebesar 33,5%, sehingga terdapat sisa 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji Exp(B) diketahui variable X4 (keluarga) merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012. Hal ini karena keluarga merupakan faktor yang sangat berperan dalam memberikan dukungan bagi responden baik secara moril dan materiil. Keluarga merupakan lingkungan/orang yang paling dekat dengan responden, selain itu keluarga merupakan pemberi dukungan utama dalam bentuk materi.

Menurut Slameto (2010), adanya kedekatan emosional yang dibangun melalui ikatan darah akan menciptakan kenyamanan bagi responden untuk mencurahkan permasalahan yang dihadapi selama proses belajar mengajar baik dalam pembelajaran teori maupun praktikum. Adanya kedekatan yang erat antara responden dan keluarga akan membuat responden memiliki rasa tanggung jawab yang besar kepada keluarga dalam bentuk prestasi belajar yang baik akan memberikan kebanggaan tersendiri bagi dirinya dan keluarganya. Dengan demikian untuk dapat mewujudkan prestasi belajar yang baik, mahasiswa akan menjadi lebih giat dan memiliki motivasi belajar yang tinggi saat pembelajaran praktek klinik.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan kondisi jasmani, psikologis, kelelahan, keluarga, tempat, masyarakat dan institusi pendidikan merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan pada mahasiswa D III kebidanan semester VI STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di lahan praktek klinik kebidanan yang tertinggi adalah keluarga dengan kategori mendukung sedangkan persentase yang paling sedikit adalah faktor keluarga dengan kategori tidak mendukung. Faktor yang paling tinggi pengaruhnya terhadap motivasi belajar di lahan praktek klinik kebidanan adalah faktor keluarga yaitu sebesar 5,133

B. Saran

Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keluarga merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar responden. Oleh karena itu disarankan bagi responden untuk tetap menjaga hubungan baik dengan keluarga, baik dengan orang tua, maupun saudara. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga komunikasi secara baik melalui telepon atau melakukan silaturahmi.

Pembimbing disarankan agar lebih dekat dengan mahasiswa dan dapat membimbing dengan lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pembimbing lebih terbuka dan dekat dengan mahasiswa, sehingga masalah-masalah yang dapat mengganggu motivasi belajar mahasiswa dapat ditanggulangi. Selain itu juga dalam memberikan bimbingan diharapkan dapat menggunakan peralatan yang sesuai kebutuhan agar mahasiswa dapat dengan mudah memahaminya.

DAFTAR RUJUKAN

- A,M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rjagrafindo Persada: Jakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi V)*. Rineka Cipta: Jakarta.
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi VI)*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Damanik, Desna. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Dalam Matakuliah Praktek Klinik Kebidanan Di Akademi kebidanan Agatha Pematangsiantar Tahun 2008*. repository.usu.ac.id, 17 Februari 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi IV)*. Balai Pustaka: Jakarta
- Drs. H. Ahmadi, Abu dan Drs. Supriyono, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ekawati, Heni. 2010. *Hubungan Antara Penerapan Metode Bimbingan Klinik Keperawatan Dengan Tingkat kepuasan Mahasiswa Dalam Pengalaman Belajar Klinik keperawatan Di RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2010*, uns.ac.id, 7 Januari 2012.
- Ema, Rosa. 2010. *Praktik Klinik Kebidanan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Karminingsih. 2001. *Studi Hubungan Bimbingan Klinik terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Lahan Praktik Akademi Kebidanan 'Aisyiyah yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada.
- Ngalim, Purwanto. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta: Jakarta.
- . 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc.Ed, Drs. Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Purwanti, fitri. 2010. *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembimbingan Klinik Dan Motivasi Belajar Praktek Klinik Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*, *digilib.uns.ac.id*, 7 Januari 2012.
- Pusdiknakes Dep. Kes. R.I. 2006. *Pedoman Pengajaran Klinik Bagi Pembimbing Klinik PBB*. Jakarta.
- Santrock, W. John. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi (Edisi revisi)*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-Kualitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Yasril, Subaris Heru. 2009. *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia: Yogyakarta.



Aisyiah
YOGYAKARTA